

RINGKASAN

“KEANEKARAGAMAN REPTIL DI KAWASAN SUAKA ALAM SUNGAI BENGKAL PROVINSI JAMBI” (Skripsi oleh Aditiya Ramadhani dibawah bimbingan Bapak Ir. Albayudi, S.Hut., M.Si., IPM dan Bapak Ade Adriadi, S.Si., M.Si).

Reptil termasuk satwa poikilotermal yaitu satwa yang suhu tubuhnya dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Secara umum reptil terbagi ke dalam 4 ordo yaitu Rhychocephalia, Squamata, Testudinata dan Crocodilia. Pulau Sumatera termasuk dalam kawasan oriental, di mana sebagian besar jenis reptil yang ada di dalam kawasan ini tidak ditemukan di kawasan lain. Keberadaan reptil di suatu tempat menjadi bioindikator, pengendali hama dan sebagai penyusun rantai makanan yang secara alami. Jambi sendiri memiliki Kawasan Suaka Alam (KSA) Sungai Bengkal yang dapat menjadi habitat beragam satwa salah satunya reptil.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 - Januari 2025 di Kawasan Suaka Alam Sungai Bengkal menggunakan metode *Visual Encounter Survey* (VES) dan *Capture Mark Release* (CMR) dikombinasikan dengan *line transect* metode transek jalur secara *purposive sampling* serta penggunaan jebakan lem (*glue trap*). Jalur transek sebanyak 9 jalur dengan 2 kali pengulangan pada masing-masing jalur. Analisis data yang digunakan adalah indeks keanekaragaman jenis, indeks kemerataan jenis, indeks kekayaan jenis dan indeks kesamaan komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan keanekaragaman jenis reptil yang ditemukan di Kawasan Suaka Alam Sungai Bengkal Provinsi Jambi sebanyak 63 individu, 20 jenis, 9 famili. Secara umum nilai indeks keanekaragaman jenis reptil di Kawasan Suaka Alam Sungai Bengkal menunjukkan $H' = 2,62$ (sedang), indeks kemerataan jenis $E = 0,87$ (tinggi), indeks kekayaan jenis $D_{mg} = 4,58$ (sedang), nilai indeks kesamaan komunitas pada Kawasan Suaka Alam Sungai Bengkal diperoleh nilai tertinggi pada Kebun Karet dengan Area Pemulihan Ekosistem $IS = 26,67\%$ dan nilai terendah pada Hutan Alami dengan Kebun Karet $IS = 15,38\%$.